

## TRANSPORTASI

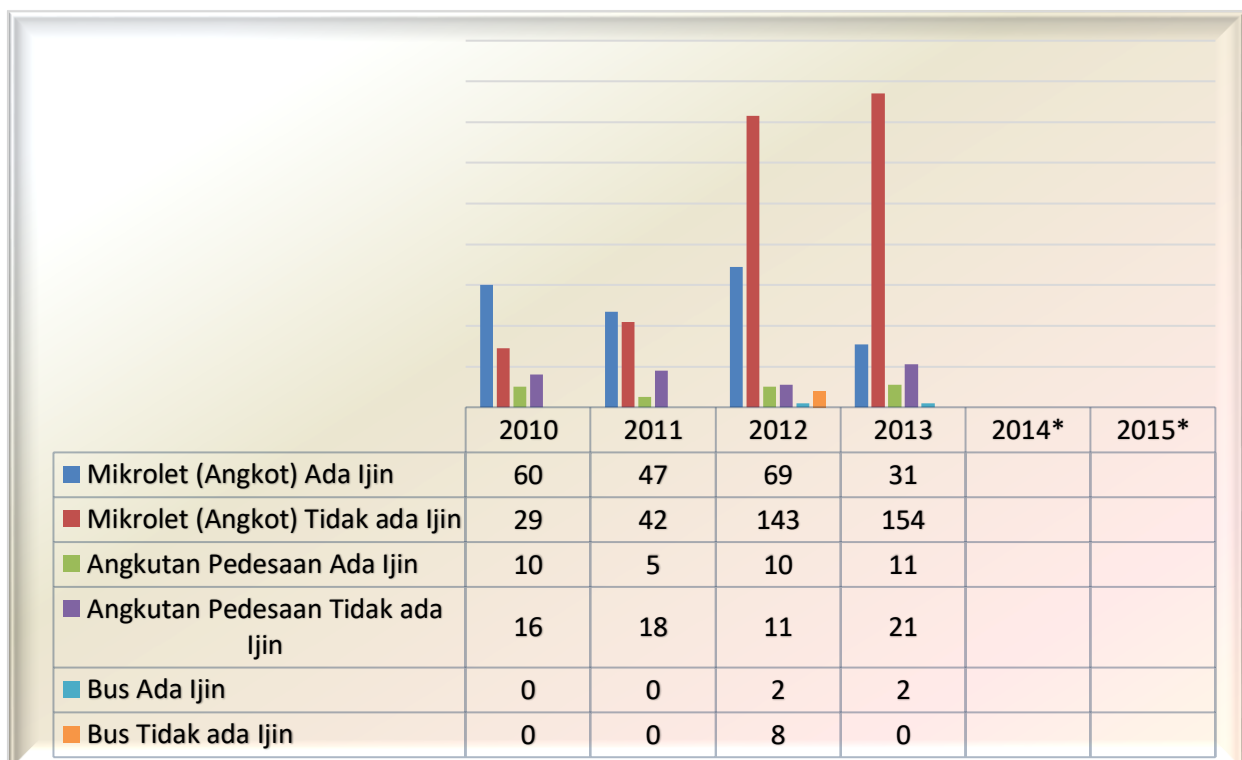
### Transportasi Darat

#### ❖ Angkutan Jalan

Angkutan Jalan di Kabupaten Boven Digoel sebagian besar masih berkonsentrasi di Ibu kota kabupaten Tanah Merah. Banyaknya angkutan kendaraan bermotor penumpang umum, barang dan khusus seperti tampak pada Gambar 6.1 berikut.

#### ➤ Angkutan Penumpang Umum

**Gambar 6.1. Jumlah Angkutan Penumpang Umum yang Terdaftar Dalam Trayek/Operasi Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2010-2015**



Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel, 2015

Keterangan \*): Data tidak tersedia

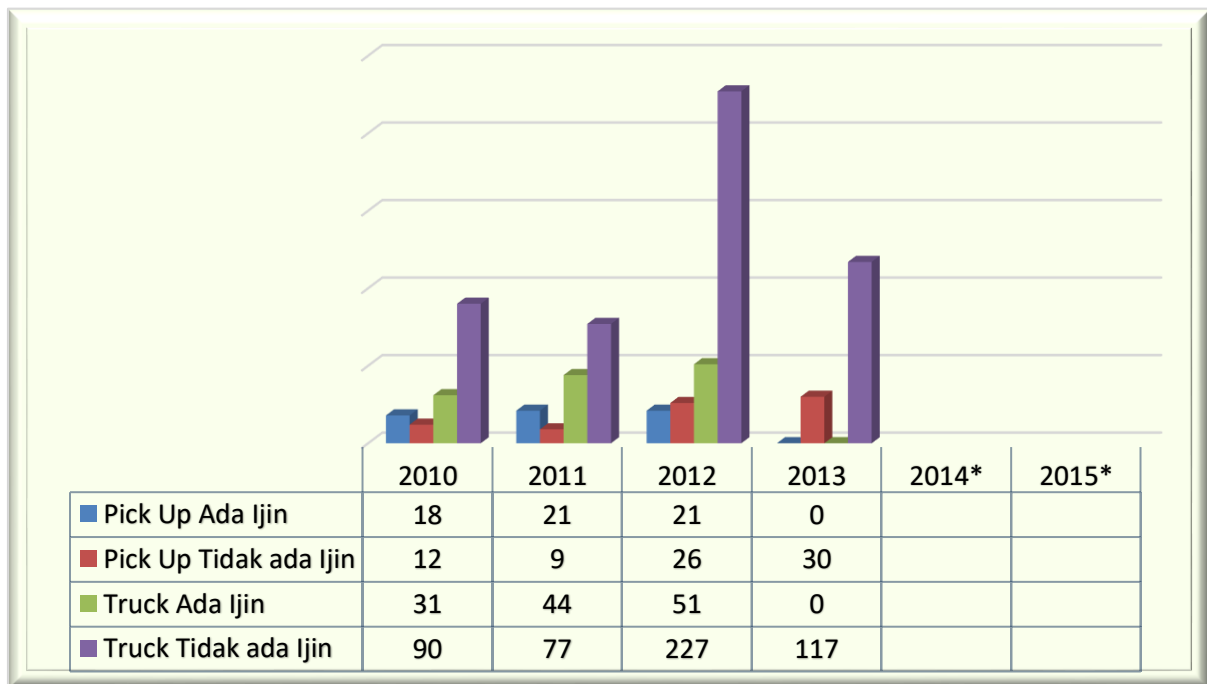
Angkutan penumpang umum di Kabupaten Boven Digoel masih didominasi oleh mikrolet atau angkot, baik yang berijin maupun yang tidak

memiliki ijin. Berdasarkan Gambar 6.1, jumlah mikrolet pada tahun 2010 sebanyak 60 unit, sedangkan mikrolet yang tidak memiliki ijin berjumlah 29 unit. Pada tahun 2011, jumlah mikrolet yang memiliki ijin mengalami pengurangan menjadi 47 unit sedangkan mikrolet yang tidak memiliki ijin bertambah menjadi 42 unit. Hal ini kemungkinan kurang tertibnya pemeriksaan yang dilakukan pemerintah daerah, sehingga pengusaha mikrolet tidak mengurus perijinan usaha transportasi ini. Jumlah angkutan pedesaan yang memiliki ijin pada tahun 2010 sebanyak 10 unit, sedangkan yang tidak memiliki ijin sebanyak 16 unit. Jumlah angkutan pedesaan yang tidak memiliki ijin ini mengalami peningkatan menjadi 18 unit di tahun 2011, sedangkan angkutan pedesaan yang memiliki izin mengalami penurunan jumlah menjadi 5 unit. Pada tahun 2010 sampai 2011 tidak terdapat lagi angkutan bus baik yang memiliki ijin maupun yang tidak memiliki ijin. Jumlah angkutan umum yang ada di Kabupaten Boven Digoel pada tahun 2012 secara umum mengalami peningkatan, ini terlihat dari sarana angkutan umum berupa mikrolet (angkot) terdapat sebanyak 211 unit diantaranya 69 mikrolet yang memiliki ijin trayek sedangkan 143 mikrolet yang belum memiliki ijin trayek. Untuk angkutan umum yang berupa angkutan pedesaan pada tahun 2012 terdapat 21 unit diantaranya 10 angkutan yang memiliki ijin trayek sedangkan 11 angkutan belum memiliki ijin trayek. Begitu juga untuk angkutan umum berupa bus, yakni terdapat 10 unit bus dimana 2 diantaranya sudah memiliki ijin trayek sedangkan 8 bus belum memiliki ijin. Jumlah angkutan umum pada tahun 2013 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya dimana tahun ini total jumlah angkutan umum mencapai 219 unit diantaranya 185 unit berjenis mikrolet/angkot yang terbagi atas mikrolet yang memiliki ijin trayek sebanyak 31 unit sedangkan mikrolet yang belum memiliki ijin trayek sebanyak 154 unit. Untuk jenis angkutan umum berupa angkutan pedesaan terdapat sebanyak 32 unit diantaranya angkutan pedesaan yang memiliki ijin trayek sebanyak 11 unit sedangkan yang belum memiliki trayek sebanyak 21 unit. Angkutan umum lainnya yang berjenis bus sebanyak 2 unit dimana kedua bus ini sudah memiliki ijin trayek.

Sedangkan untuk tahun 2014 dan 2015, data angkutan umum tidak tersedia.

➤ **Angkutan Barang**

**Gambar 6.2. Jumlah Angkutan Barang yang Terdaftar Dalam Trayek/Operasi Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2010-2015**



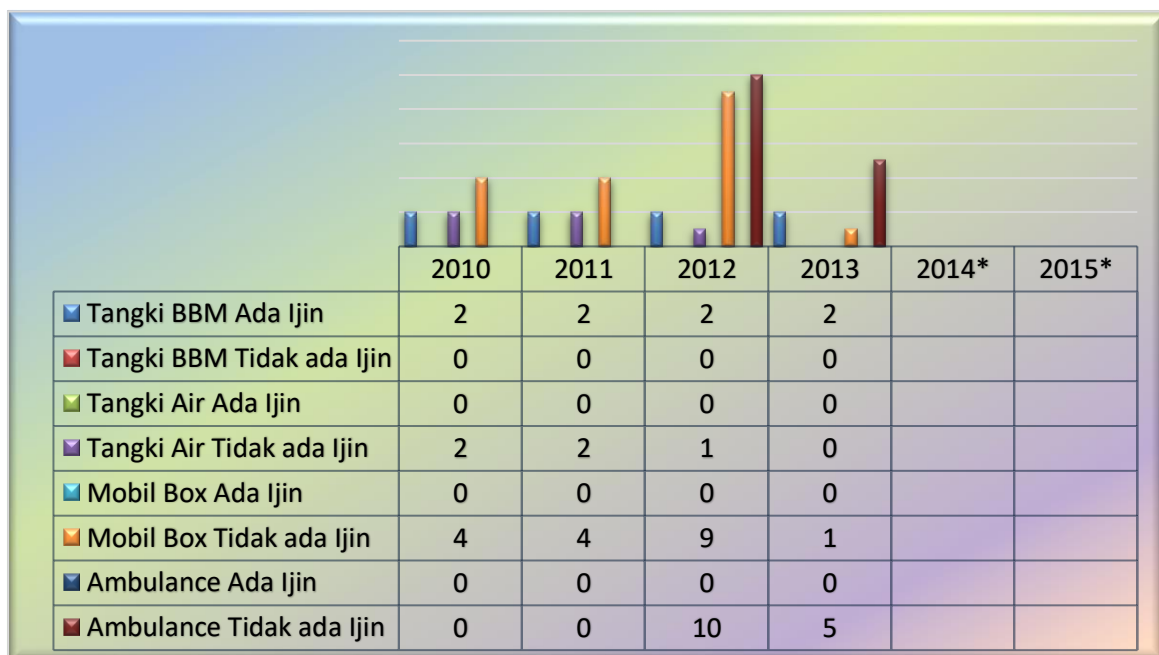
Sumber: DLLAJR Kabupaten Boven Digoel, 2015  
 Keterangan \*): Data tidak tersedia

Jumlah angkutan barang seperti yang terlihat dari Gambar 6.2 di atas, menunjukkan bahwa di tahun 2010 dan 2011 dimana jumlah angkutan barang jenis pick up yang memiliki ijin lebih banyak dibandingkan yang tidak memiliki ijin. Namun pada tahun 2012 jumlah angkutan pick up yang tidak memiliki ijin mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi 26 unit. Begitu juga halnya dengan angkutan barang jenis truk yang tidak memiliki ijin, dimana di tahun 2010 sampai tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2010 kendaraan ini berjumlah 90 unit dan di tahun 2011 turun menjadi 77 unit. Untuk angkutan barang jenis truk yang memiliki ijin, di tahun 2010 berjumlah 31 unit dan meningkat di tahun 2011 menjadi 44 unit. Ditahun 2012 terjadi peningkatan jumlah angkutan barang jenis truk

baik untuk truk yang telah memiliki ijin maupun yang belum memiliki ijin. Khususnya untuk angkutan barang truk yang belum memiliki ijin terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 227 unit dan untuk angkutan truk yang sudah memiliki ijin menjadi 51 unit. Pada tahun 2013 diketahui bahwa jumlah angkutan barang yang tercatat sebanyak 147 unit yang terdiri atas angkutan barang berupa pick up sebanyak 30 unit dan angkutan barang berupa truck sebanyak 117 unit. Kedua jenis angkutan barang ini secara umumnya belum memiliki ijin dari pihak terkait. Sementara itu data angkutan barang untuk tahun 2014 dan 2015 tidak tersedia.

➤ **Angkutan Khusus**

**Gambar 6.3. Jumlah Angkutan Barang yang Terdaftar Dalam Trayek/Operasi Di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2010-2015**



Sumber: DLLAJR Kabupaten Boven Digoel, 2015  
 Keterangan \*): Data tidak tersedia

Angkutan khusus seperti tangki BBM yang memiliki ijin mulai ada di tahun 2010 sampai 2013 sebanyak 2 unit. Sedangkan angkutan khusus tangki BBM yang tidak memiliki ijin di tahun tersebut tidak ada. Sedangkan tangki air yang tidak memiliki ijin pada tahun 2010 dan 2011 terdapat 2

unit sedangkan di tahun 2012 hanya ada satu. Angkutan khusus berupa mobil box yang memiliki ijin tidak terdapat di kabupaten ini dari tahun 2010 hingga 2013. Angkutan khusus berupa mobil box yang tidak memiliki ijin yang terdaftar pada tahun 2010 dan 2011 berjumlah 4 unit, sedangkan pada tahun 2012 terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap jumlah mobil box yang belum memiliki ijin menjadi sebanyak 9 unit. Dari tahun 2010 sampai 2013 tidak terdaftar sama sekali angkutan khusus berupa ambulance yang memiliki ijin. Pada tahun 2010 dan 2011 tidak terdapat lagi angkutan khusus ambulance. Namun pada tahun 2012 tercatat terdapat 10 unit angkutan khusus ambulance yang belum memiliki ijin dan di tahun 2013 jumlah angkutan khusus ambulance ini mengalami penurunan menjadi 5 unit. Data angkutan khusus untuk tahun 2014 dan 2015 tidak tersedia.